

## ABSTRAK

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan mengenai anggaran operasional yang dikelola oleh CCRD Arcoll 2, maka dapat disimpulkan:

1. Upaya yang dilakukan oleh CCRD Arcoll 2 mengoptimalkan anggaran operasional untuk tujuh belas cabang adalah dengan menentukan terlebih dahulu kelas cabangnya sesuai dengan presentase banyaknya jumlah debitur. Setelah diketahui besar anggaran operasional berdasarkan kelas cabangnya, anggaran operasional kemudian dibagi lagi berdasarkan jenis anggaran per cabangnya.
2. Dari hasil analisis varians diketahui bahwa tahun 2014 Biaya Sewa kendaraan menghasilkan sebuah penyimpangan yang *favorable* sebesar Rp 2.199.691.521 atau sebesar 53%. Hasil analisis varians pada biaya sewa kendaraan memiliki sebuah penyimpangan yang *favorable* sebesar sebesar Rp 47.283.106 atau sebesar 20%. Terdapat sebuah penyimpangan yang *unfavorable* pada beban ATK sebesar sebesar Rp (80.392.266) atau sebesar -26%. Kemudian Biaya Ekspedisi, Porto, Surat dan lainnya menghasilkan sebuah penyimpangan yang *favorable* sebesar Rp 4.314.771 atau sebesar 1%. Didapat penyimpangan *unfavourable* sebesar Rp (1.958.973.515) atau sebesar -52% pada Beban Pengelolaan Tenaga Outsourcing. Biaya Telepon termasuk dalam kategori penyimpangan *unfavourable* sebesar Rp (188.838.755) atau sebesar -110%. Dan kemudian yang terakhir Biaya BBM dan Parkir terjadi penyimpangan *favourable* sebesar Rp 331.910.787 atau sebesar 24%.
3. Berdasarkan hasil dari metode analisis data untuk mengetahui efektivitas anggaran operasional yang dikelola CCRD Arcoll 2 adalah bahwa anggaran operasional tahun 2014 dapat dikatakan efektif, hal ini disebabkan karena tingkat efektivitas yang dihasilkan dari perbandingan total realisasi dengan total anggaran dibawah 100%, yaitu sebesar 96,61% . Kemudian diikuti dengan total hasil kinerja yang dilakukan karyawan BTN tahun 2014 tergolong efektif, hal ini disebabkan karena tingkat efektivitas yang dihasilkan lebih dari 110%, yaitu sebesar 496%. Jadi, realisasi anggaran operasional serta hasil kerja dari karyawan BTN memenuhi target sehingga dapat dikatakan anggaran operasional tahun 2014 yang dikelola oleh CCRD Arcoll 2 efektif.